



INTISARI

Kabupaten Purworejo memiliki jalan nasional menuju Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sekarang terdapat bandara baru yaitu *Yogyakarta Internasional Airport* sehingga aktivitas lalu lintas meningkat pesat. Semakin padat lalu lintas, maka semakin rentan kerusakan jalan yang akan terjadi. Untuk mengetahui kondisi kerusakan jalan yang ada pada Jalan Purworejo-Karangnongko, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran dan catatan data mengenai kondisi jalan tersebut untuk rencana dan tindakan yang harus dilakukan untuk pemeliharaan dan rehabilitasi jalan.

Penelitian ini dilakukan pada Jalan Purworejo - Karangnongko ruas 073 sta 48+960 sampai dengan sta 51+760 dengan Panjang total 2,8 km dan lebar 7 meter serta dibagi menjadi 28 segmen. Data yang didapat adalah data primer hasil survei langsung di lapangan berupa jenis, tingkat, dan dimensi kerusakan dan data sekunder yang didapatkan dari BBPJA Jateng-DIY dan Dinas PU Bina Marga PPK 2.5 Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian ini berupa nilai tingkat kerusakan berdasarkan metode PCI dan SDI dan alternatif perbaikannya berdasarkan MDP 2017.

Hasil analisis tingkat kerusakan berdasarkan metode PCI sebesar 48,4665 dengan kategori *poor* dan metode SDI sebesar 51,07143 dengan kategori sedang. Alternatif yang dianjurkan untuk pemeliharaan ini adalah rekonstruksi dikarenakan nilai kondisi jalan pada metode PCI yang buruk dan nilai SDI dengan kategori sedang serta umur rencana jalan yang sudah habis.

Kata kunci: PCI, SDI, Tingkat Kerusakan Jalan



ABSTRACT

Purworejo Regency has a national road to the Special Region of Yogyakarta which now has a new airport, namely Yogyakarta International Airport, so traffic activity has increased rapidly. The denser the traffic, the more susceptible road damage will occur. To determine the condition of road damage on Jalan Purworejo-Karangnongko, there are several methods that can be used to provide an overview and data record regarding the condition of the road for plans and actions that must be taken for road maintenance and rehabilitation.

This research was carried out on Jalan Purworejo-Karangnongko, sections 073 sta 48+960 to sta 51+760 with a total length of 2.8 km and a width of 7 meters and was divided into 28 segments. The data obtained is primary data from direct surveys in the field in the form of type, level and dimensions of damage and secondary data obtained from BBPJA Central Java-DIY and PUPR Bina Marga PPK 2.5 Purworejo Regency. The results of this research are damage level values based on the PCI and SDI methods and repair alternatives based on the MDP 2017.

The results of the damage level analysis based on the PCI method were 48.4665 in the poor category and SDI method was 51.07143 in the medium category. The recommended alternative for this maintenance is reconstruction because the road condition value using the PCI method is poor and the SDI value is in the medium category and the road's design age has expired.

Keywords: PCI, SDI, Road Damage Level